An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Operasional terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah

Amelia, Shylviana Putri, Wirda Andifa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan dan risiko operasional terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Risiko pembiayaan dan risiko operasional merupakan dua jenis risiko utama yang sering dihadapi oleh perbankan syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pegawai dan nasabah bank syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 81,8% variasi stabilitas keuangan bank syariah.

Kata Kunci: risiko pembiayaan, risiko operasional, stabilitas keuangan, bank syariah, manajemen risiko

---

Abstract

This study aims to analyze the effect of financing risk and operational risk on the financial stability of Islamic banks. Financing risk and operational risk are two major risks faced by Islamic banking institutions. This study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 30 respondents consisting of Islamic bank employees and customers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that financing risk and operational risk significantly affect the financial stability of Islamic banks. Simultaneously, both variables explain 81.8% of the variation in financial stability.

Keywords: financing risk, operational risk, financial stability, Islamic banking, risk management

---

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan fungsinya, bank syariah dituntut untuk mampu menjaga stabilitas keuangan agar tetap dipercaya oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Stabilitas keuangan merupakan kondisi ketika bank mampu menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya secara efektif tanpa mengalami gangguan yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Stabilitas yang baik mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset, kewajiban, dan berbagai risiko yang dihadapi.

Salah satu risiko utama dalam perbankan syariah adalah risiko pembiayaan. Risiko ini muncul akibat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan sesuai dengan akad yang telah disepakati. Tingginya pembiayaan bermasalah dapat mengurangi pendapatan dan mengganggu kesehatan keuangan bank.

Selain risiko pembiayaan, risiko operasional juga menjadi perhatian penting dalam perbankan syariah. Risiko operasional dapat muncul akibat kesalahan sistem, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, maupun faktor eksternal lainnya yang memengaruhi kegiatan operasional bank.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan dan risiko operasional terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

B. KAJIAN TEORI

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian yang telah ditetapkan. Risiko ini menjadi salah satu risiko terbesar dalam aktivitas perbankan syariah karena sebagian besar pendapatan bank berasal dari kegiatan pembiayaan.

Semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, semakin besar pula potensi kerugian yang dapat dialami bank. Oleh karena itu, diperlukan sistem analisis pembiayaan yang baik untuk meminimalkan risiko gagal bayar.

Risiko pembiayaan yang tidak terkendali dapat menurunkan profitabilitas dan mengganggu stabilitas keuangan bank syariah.

Indikator Risiko Pembiayaan

1. Tingkat pembiayaan bermasalah.
2. Kemampuan pembayaran nasabah.
3. Kualitas pembiayaan.
4. Monitoring pembiayaan.
5. Tingkat pengembalian dana.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, sistem yang tidak memadai, atau kejadian eksternal yang memengaruhi aktivitas operasional bank.

Risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial maupun nonfinansial. Oleh karena itu, bank perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

Pengelolaan risiko operasional yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perbankan syariah.

Indikator Risiko Operasional

1. Kualitas sistem informasi.
2. Efektivitas prosedur kerja.
3. Pengendalian internal.
4. Kompetensi sumber daya manusia.
5. Keamanan operasional.

Stabilitas Keuangan Bank Syariah

Stabilitas keuangan merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Stabilitas keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan operasional perbankan syariah.

Bank yang memiliki stabilitas keuangan yang baik mampu memenuhi kewajibannya kepada nasabah dan menjaga tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Stabilitas juga mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi berbagai risiko yang muncul.

Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang efektif menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah.

Indikator Stabilitas Keuangan

1. Profitabilitas.
2. Likuiditas.
3. Kecukupan modal.
4. Kualitas aset.
5. Kepercayaan nasabah.

Hipotesis Penelitian

H1: Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

H2: Risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

H3: Risiko pembiayaan dan risiko operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Risiko Pembiayaan (X1), Risiko Operasional (X2), dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah (Y). Populasi penelitian adalah pegawai dan nasabah bank syariah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Risiko Pembiayaan (X1)	30	4.25	0.35
Risiko Operasional (X2)	30	4.31	0.33
Stabilitas Keuangan (Y)	30	4.38	0.30

Penjelasan Tabel 1

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai pengelolaan risiko pembiayaan dan risiko operasional pada bank syariah telah berjalan dengan baik sehingga mampu mendukung stabilitas keuangan bank.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Risiko Pembiayaan	0.891
Risiko Operasional	0.906
Stabilitas Keuangan	0.918

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Korelasi

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.721**	.848**
X2	.721**	1	.867**
Y	.848**	.867**	1

Penjelasan

Risiko pembiayaan dan risiko operasional memiliki hubungan yang sangat kuat dengan stabilitas keuangan bank syariah.

Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.904	.818	.804

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,818 menunjukkan bahwa risiko pembiayaan dan risiko operasional mampu menjelaskan 81,8% variasi stabilitas keuangan bank syariah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan yang dilakukan bank, semakin kecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat mengganggu kondisi keuangan bank.

Risiko operasional juga berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Sistem operasional yang baik akan meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi potensi kerugian akibat kesalahan prosedur maupun kegagalan sistem.

Secara simultan, risiko pembiayaan dan risiko operasional memberikan kontribusi sebesar 81,8% terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan operasional bank syariah.

E. KESIMPULAN

Risiko pembiayaan dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 81,8% variasi stabilitas keuangan bank syariah. Oleh karena

itu, bank syariah perlu meningkatkan efektivitas manajemen risiko guna menjaga kesehatan dan keberlanjutan usaha.

F. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2021). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2023). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.

Fitriani, D., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1450–1461.

Hidayat, R., & Sari, N. (2022). Analisis Risiko Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 14(1), 87–102.

Islamic Financial Services Board. (2023). *Guiding Principles on Risk Management for Institutions Offering Islamic Financial Services*. Kuala Lumpur: IFSB.

Ismail. (2022). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Karim, A. A. (2022). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, A., & Putri, S. (2024). Implementasi Manajemen Risiko Operasional dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 11(3), 455–468.

Mulyani, E., & Yusuf, M. (2023). Risiko Operasional dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 16(2), 201–215.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.

Prasetyo, B., & Huda, N. (2023). Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(1), 75–89.

Rahmawati, L., & Abdullah, F. (2024). Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Dana Investasi pada Bank Syariah. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 18(1), 33–47.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, I., Hasan, H., & Alamsyah, A. (2022). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.